



**PERBEDAAN KUALITAS PENGGUNAAN ANTIBIOTIK
PADA ANAK DENGAN DEMAM TIFOID DI KELAS III DAN
NON KELAS III**

(Penelitian di RSUP Dr. Kariadi Semarang pada Tahun 2011)

**LAPORAN HASIL
KARYA TULIS ILMIAH**

**Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan guna mencapai derajat
sarjana strata-1 kedokteran umum**

**WILMA MONICA SOEGIJANTO
G2A009120**

**PROGRAM PENDIDIKAN SARJANA KEDOKTERAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS DIPONEGORO
TAHUN 2013**

**LEMBAR PENGESAHAN LAPORAN HASIL PENELITIAN
PERBEDAAN KUALITAS PENGGUNAAN ANTIBIOTIK
PADA ANAK DENGAN DEMAM TIFOID DI KELAS III DAN
NON KELAS III**

(Penelitian di RSUP Dr. Kariadi Semarang pada Tahun 2011)

Disusun oleh
Wilma Monica S
G2A009120

Telah disetujui
Semarang, 15 Agustus 2013

Pembimbing 1



dr. MMDEAH Hapsari, Sp. A (K)

19610422 1987102001

Pembimbing 2



Dr. dr. Selamat Budijitno,
Msi. Med, Sp. B, Sp. B (K) onk
19710807 2008121001

Ketua Penguji



dr. Helmia Farida, Sp. A, M. Kes

196612132001122001

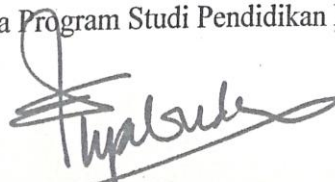
Penguji



dr. Ninung Rose DK, Msi. Med, Sp. A (K)
19730518 2008012008

Mengetahui,
a.n. Dekan

Ketua Program Studi Pendidikan Dokter



dr. Erie BPS Andar, Sp.BS,PAK(K)
NIP. 195412111981031014

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama mahasiswa : Wilma Monica Soegijanto

NIM : G2A009120

Mahasiswa : Program Pendidikan Sarjana Program Studi Pendidikan
Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro

Judul KTI : Perbedaan Kualitas Penggunaan Antibiotik pada Anak
dengan Demam Tifoid di Kelas III dan Non Kelas III
(Penelitian Di RSUP Dr. Kariadi Semarang pada Tahun
2011)

Dengan ini menyatakan bahwa :

- 1) KTI ini ditulis sendiri tulisan asli saya sendiri tanpa bantuan orang lain selain pembimbing dan narasumber yang diketahui oleh pembimbing
- 2) KTI ini sebagian atau seluruhnya belum pernah dipublikasi dalam bentuk artikel ataupun tugas ilmiah lain di Universitas Diponegoro maupun di perguruan tinggi lain
- 3) Dalam KTI ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis orang lain kecuali secara tertulis dicantumkan sebagai rujukan dalam naskah dan tercantum dalam daftar kepustakaan.

Semarang, 15 Agustus 2013
Yang membuat pernyataan,

Wilma Monica Soegijanto

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat kasih dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan tugas karya tulis ilmiah ini. Penulisan karya ilmiah ini dilakukan untuk memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Kedokteran di Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro Semarang.

Penulis menyadari sulitnya untuk menyelesaikan karya tulis ilmiah ini tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terimakasih dan penghargaan kepada:

1. Rektor Universitas Diponegoro yang telah memberi kesempatan kepada penulis untuk belajar, meningkatkan ilmu serta keahlian.
2. Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro Semarang yang telah memberikan kesempatan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dengan baik.
3. dr. MMDEAH Hapsari, Sp. A (K) selaku dosen pembimbing karya tulis ilmiah ini yang telah menyediakan waktu, tenaga dan pikiran membimbing penulis dalam pembuatan karya tulis ilmiah ini dan menjadi *reviewer* hasil penelitian.
4. Dr. dr. Selamat Budijitno, Msi. Med, Sp. B, Sp. B (K) onk selaku dosen pembimbing metodologi karya tulis ilmiah yang telah memberikan bimbingan dalam penelitian ini.
5. dr. Helmia Farida, Sp. A, M. Kes dan dr. Ninung Rose DK, Msi. Med, Sp. A (K) selaku ketua penguji dan penguji atas saran yang diberikan.

6. Orang tua dan keluarga yang telah memberikan dukungan kepada penulis selama pembuatan karya tulis.
7. Para sahabat penulis, Prastikha R. V. P, Carolinna Innesa N. A, Maylia Rosella dan Raras Rachmadiar yang memberikan bantuan dan dukungan dalam menyelesaikan karya tulis ilmiah ini.
8. Staf Instalasi Rekam Medik dan Diklat RSUP Dr. Kariadi yang telah membantu dalam pengumpulan data dan izin penelitian.
9. Serta pihak lain yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu atas bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga karya tulis ilmiah ini dapat terselesaikan.

Akhir kata, penulis berharap agar karya tulis ilmiah ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Semarang, 15 Agustus 2013

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR SINGKATAN	xi
ABSTRAK (Bahasa Indonesia)	xii
<i>ABSTRACT</i> (Bahasa Inggris)	xiii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.2.1 Masalah Umum	3
1.2.2 Masalah Khusus	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.3.1 Tujuan Umum	3
1.3.2 Tujuan Khusus.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
1.5 Originalitas	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
2.1 Demam Tifoid	9
2.1.1 Definisi Demam Tifoid	9
2.1.2 Etiologi Demam Tifoid	9
2.1.3 Epidemiologi Demam Tifoid	9
2.1.4 Patogenesis Demam Tifoid	10
2.1.5 Manifestasi Klinik Demam Tifoid	11
2.1.6 Diagnosis Demam Tifoid	12
2.1.7 Komplikasi Demam Tifoid.....	12
2.1.8 Pengobatan Demam Tifoid.....	12

2.1.9	Prognosis Demam Tifoid	16
2.1.10	Pencegahan Demam Tifoid	16
2.2	Antibiotik	16
2.2.1	Definisi Antibiotik.....	16
2.2.2	Mekanisme Kerja Antibiotik.....	16
2.3	Penggunaan Antibiotik.....	18
2.3.1	Penggunaan Antibiotik pada Anak.....	18
2.3.2	Penggunaan Antibiotik pada Demam Tifoid.....	19
2.3.3	Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Antibiotik	21
2.4	Rasionalitas Penggunaan Antibiotik	23
2.4.1	Rasionalitas Penggunaan Antibiotik pada Anak di RSUP Dr. Kariadi...23	
2.4.2	Kuantitas Penggunaan Antibiotik.....	24
2.4.3	Kualitas Penggunaan Antibiotik.....	24
BAB III KERANGKA TEORI, KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS....		26
3.1	Kerangka Teori.....	26
3.2	Kerangka Konsep	28
3.3	Hipotesis.....	28
BAB IV METODE PENELITIAN		29
4.1	Ruang Lingkup Penelitian.....	29
4.1.1	Ruang Lingkup Ilmu	29
4.1.2	Ruang Lingkup Tempat.....	29
4.1.3	Ruang Lingkup Waktu	29
4.2	Jenis Penelitian.....	29
4.3	Populasi dan Sampel	29
4.3.1	Populasi Penelitian	29
4.3.2	Sampel Penelitian.....	30
4.3.3	Kriteria Inklusi	30
4.3.4	Kriteria Eksklusi.....	30
4.4	Besar Sampel.....	30
4.5	Variable Penelitian	31
4.5.1	Variable Bebas	31

4.5.2	Variable Tergantung.....	31
4.6	Definisi Operasional.....	31
4.7	Pengumpulan Data	33
4.8	Cara Kerja	33
4.9	Alur Penelitian.....	34
4.10	Pengolahan dan Analisis Data.....	34
4.10.1	Pengolahan Data.....	34
4.10.2	Analisis Data	35
4.11	Etika Penelitian	35
BAB V HASIL PENELITIAN		36
5.1	Data Umum	36
5.2	Data Demografi	36
5.3	Data Kualitas Penggunaan Antibiotik	38
BAB VI PEMBAHASAN.....		41
6.1	Kualitas Penggunaan Antibiotik.....	41
6.2	Penggunaan Antibiotik pada Pasien Anak dengan Demam Tifoid di Kelas 3 dan Non Kelas 3	43
BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN		46
7.1	Kesimpulan.....	46
7.2	Saran.....	46
DAFTAR PUSTAKA		48
LAMPIRAN.....		51

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Daftar penelitian sejenis yang telah dilakukan	5
Tabel 2.	Pedoman penggunaan antibiotik pada demam tifoid.....	20
Tabel 3.	Distribusi penggunaan antibiotik berdasar usia.....	36
Tabel 4.	Distribusi penggunaan antibiotik berdasar jenis kelamin.....	37
Tabel 5.	Jenis antibiotik yang digunakan	37
Tabel 6.	Distribusi upaya diagnostik demam tifoid.....	38
Tabel 7	Skor Gyssens untuk penggunaan antibiotik pada kelas 3 dan non kelas 3	39

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Alur penelitian kualitas penggunaan antibiotik.....	25
Gambar 2. Kerangka teori	26
Gambar 3. Kerangka konsep	26
Gambar 4. Perbandingan rasionalitas penggunaan antibiotik menurut Kriteria Gyssens pada anak dengan demam tifoid di kelas 3 dan non kelas 3 RSUP Dr. Kariadi Semarang periode Januari – Desember 2011.....	39

DAFTAR SINGKATAN

AMRIN	: <i>Antimicrobial Resistance in Indonesia (Pervallence and Prevention)</i>
ATC	: <i>Anatomical Therapeutic Chemical</i>
DDD	: <i>Define Daily Dose</i>
Dr	: Dokter
ESBL	: <i>Extended-spectrum β-lactamases</i>
IKA	: Ilmu Kesehatan Anak
IV	: Intravena
KGB	: Kelenjar Getah Bening
KU	: Keadaan Umum
MDRST	: <i>Multi Drug Resistance</i>
PABA	: <i>P-aminobenzoid Acid</i>
PAS	: Asam P-aminosalisilat
PAT	: Penggunaan Antibiotik yang Tepat
PO	: Per-oral
PPDS	: Program Pendidikan Dokter Spesialis
PPRA	: Program Pengendalian Resistensi Antibiotik
RSCM	: Rumah Sakit Cipto Mangunkusumo
RSUD	: Rumah Sakit Umum Daerah
RSUP	: Rumah Sakit Umum Pusat
WHO	: <i>World Health Organization</i>

ABSTRAK

Latar Belakang: Demam tifoid masih merupakan masalah kesehatan yang penting di berbagai negara berkembang, terutama Indonesia. Penggunaan antibiotik yang tidak rasional dapat menyebabkan resistensi bakteri terhadap antibiotik sehingga diperlukan evaluasi perbedaan penggunaan antibiotik terutama di ruang perawatan kelas 3 dan non kelas 3 di Bagian Ilmu Kesehatan Anak.

Tujuan: Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui rasionalitas penggunaan antibiotik secara kualitas pada demam tifoid di kelas 3 dan non kelas 3 bangsal anak RSUP Dr. Kariadi pada periode Januari – Desember 2011.

Metode: Penelitian ini merupakan studi observasional klinik dengan design *cross sectional*. Kualitas dinilai dengan menggunakan kategori Gyssens, 2011. Uji beda menggunakan uji *chi-square*.

Hasil: Rasionalitas penggunaan antibiotik secara kualitas pada pasien anak dengan demam tifoid pada kelas 3 bangsal anak RSUP Dr. Kariadi sebesar 43,6% dan pada non kelas 3 sebesar 8,1%. Proporsi rasionalitas penggunaan antibiotik pada kelas 3 bangsal anak RSUP Dr. Kariadi lebih tinggi dibandingkan dengan non kelas 3.

Kesimpulan: Terdapat ketidaktepatan penggunaan antibiotik terutama di non kelas 3 Bangsal Anak RSUP Dr. Kariadi.

Kata Kunci: Rasionalitas penggunaan antibiotik, kualitas, kategori Gyssens.

ABSTRACT

Background: Typhoid fever still becomes an important problem in all of developing countries, especially in Indonesia. The usage of irrational antibiotic could cause bacterial resistance against antibiotic, thus an evaluation about the quality of antibiotic usage is needed.

Aim: This research was aimed to study about the quality of antibiotic usage in typhoid fever from third class and non third class of Pediatric Department in Dr. Kariadi Hospital.

Method: This was a clinical observational with cross sectional study. The quality of antibiotic usage was assessed using Gyssens category, 2011. Statistical analysis used was chi square

Result: The quality of antibiotic usage in the third class of Pediatric Department ward was 43,6% while in the non third class was 8,1%. The rationality proportion in third class at Dr. Kariadi Hospital's Pediatric Ward was higher compared to the non third class.

Conclusion: There was some inappropriate usage of antibiotic especially in the non third class of Dr. Kariadi Hospital's Pediatric Ward.

Keywords: rationality of antibiotic usage, quality, Gyssens category.